



GANGGU KENYAMANAN BERKENDARA

Didata, Jalan Rusak Akibat Bekas Galian

YOGYA (KR) - Sejumlah ruas jalan bekas galian saluran air limbah di Kota Yogyakarta mulai terjadi kerusakan. Sebagian besar akibat proses pemadatan yang kurang sempurna sehingga permukaan jalan mengalami penurunan.

Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta Toto Suroto mengaku, tengah mendata kerusakan jalan akibat bekas galian tersebut. "Sudah kami temukan yang rusak. Rata-rata terjadi lengkungan sehingga mengganggu kenyamanan bahkan keselamatan berkendara," ungkapnya, Selasa (27/1).

Beberapa ruas jalan bekas galian yang rusak itu antara di Jalan Ipda Tut Harsono, Jalan Kusumanegara, Jalan Langensari serta Jalan Bimosakti. Seluruh ruas jalan itu sebelumnya digali untuk keperluan saluran air limbah. Pekerjaan dilakukan oleh Pemerintah Pusat melalui Satuan Kerja (Satker) di DIY dan selesai dikerjakan tahun 2014 lalu.

Toto menambahkan, masa perawatan pembangunan saluran air limbah tersebut selama 18 bulan. Oleh karena itu, perbaikan atas kerusakan tersebut masih menjadi kewenangan pelaksana kegiatan. "Tahun ini pula kami minta untuk diperbaiki. Bukan sekadar menambal, tapi seharusnya dibongkar kemudian pemadatan disempurnakan," imbuhnya.

Jika kerusakan itu belum diperbaiki, maka izin galian jalan untuk keperluan yang sama terancam tidak diterbitkan. Hal ini sekaligus menjadi salah satu komitmen agar infrastruktur jalan dapat kembali sempurna seperti semula.

Selain mendata kerusakan jalan bekas galian, Kimpraswil juga memetakan ruas jalan berlubang. Selama musim hujan, jalan berlubang maupun aspal yang mulai mengelupas selalu menjadi persoalan. Jika segera ditangani, maka kerusakan bisa semakin meluas dan membahayakan pengendara.

Khusus untuk kerusakan jalan selain bekas galian, menjadi kewenangan penuh Kimpraswil. Toto pun memastikan, setiap jalan berlubang dapat ditangani tidak lebih dari dua hari setelah ditemukan. "Kami punya alokasi dana insidental sebesar Rp 800 juta. Ada tim yang berkeliling dan memperbaiki kerusakan jalan. Perbaikan relatif mudah karena hanya mengaspal ulang," paparnya. (Dhi)-



Salah satu ruas di Jalan Ipda Tut Harsono yang melengkung.

KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005